

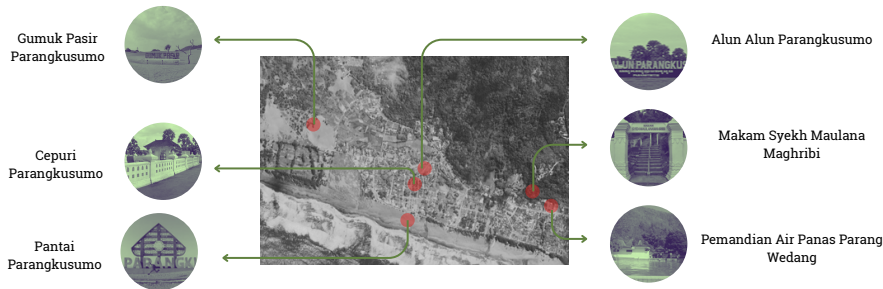
PERANCANGAN KAWASAN WISATA RELIGI PARANGKUSUMO YOGYAKARTA

LATAR BELAKANG

Parangkusumo merupakan sebuah nama wisata yang berasal dari sebuah daerah di Yogyakarta, yaitu Pantai Parangkusumo. Parangkusumo ini terletak di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Di Kecamatan Kretek ini memiliki 5 desa didalamnya yaitu Desa Tirtomulyo, Desa Tirtosari, Desa Donotirto, Desa Parangtritis dan Desa Tirtohargo.

Berdasarkan Data Badan Statistik Kecamatan Kretek Tahun 2021, pendapatan perkapita daerah Desa Parangtritis berada di posisi no.2 terbawah dari desa-desa lain. Hal ini didapatkan dari Jumlah anggaran pendapatan dikurangi dengan anggaran belanja desa.

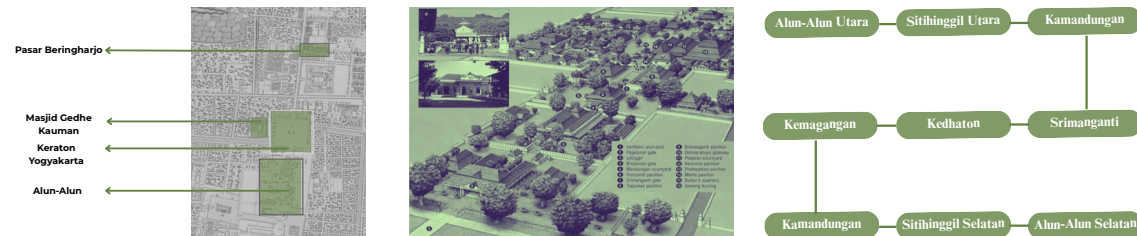
Namun selain memiliki keterpurukan dari bidang Pendapatan Daerah, Desa Parangtritis ini memiliki potensi alam dan budaya yang sangat melimpah seperti Gumuk Pasir Parangkusumo, Alun-Alun Parangkusumo, Cepuri dan lain-lain. Dari problem yang ada kemudian terdapat juga potensi yang ada oleh karena itu potensi ini yang kemudian dirawat sehingga bisa menghasilkan value yang lebih dan diharapkan bisa menjadi sebuah potensi untuk membuat sebuah kawasan wisata religi yang ada di Parangkumo ini.



KONSEP

Perancangan Keraton Yogyakarta menggunakan konsep Catur Gatra Tunggal, dimana konsep ini merupakan konsep perancangan yang menggunakan prinsip Makrokosmos dan Mikrokosmos. Konsep ini merupakan penuangan dari konsep pandangan masyarakat Jawa terhadap hubungan antara “manusia dengan Tuhan”, “manusia dengan manusia”, serta “manusia dengan alam”.

Konsep Catur Gatra Tunggal ini diambil dari konsep pandangan masyarakat Jawa terhadap kehidupan, yaitu “Manunggaling Kawula Gusti, Sangkan Paraning Dumadi, Memayu Hayuning Bawana, Kiblat Papat Kalimo Pancer. Penuangan konsep hubungan “manusia dengan manusia” tertuang dalam setting Pasar Beringharjo kemudian “hubungan manusia dengan Tuhan” adalah Masjid, dan Manusia dengan Alam adalah Alun-Alun.



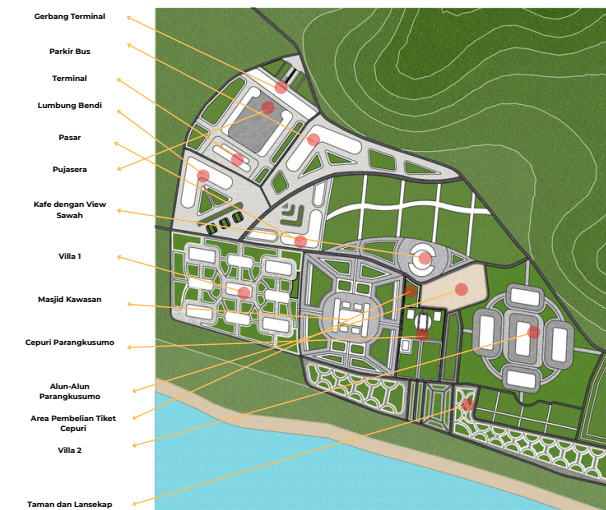
LOKASI PERANCANGAN



Jl. Parangtritis Baru, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55772
Luas Lahan 445.000 m² (44 Hektar)
KDB : Maksimal 80 % (40%)
KLB : Maksimal 2,4
KDH : Minimal 10% (60%)
TB : Maks : 12 m

8°01'23.1"S 110°19'36.0"E

MASTERPLAN PERENCANAAN



EKSTERIOR

